

ABSTRAK

Topik penelitian ini mempunyai dua rumusan persoalan yakni: (a) peranan stratifikasi sosial yang meliputi pendidikan dan jabatan terhadap penggunaan kata sapaan etnis Jawa di Banyumas, (b) peranan stratifikasi ekonomi yang meliputi pendapatan atau kekayaan terhadap pergeseran penggunaan kata sapaan etnis Jawa di Banyumas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya wawancara bebas dan wawancara terstruktur dengan. Objek penelitian ini adalah semua etnis Jawa yang tinggal di desa Dermaji (mutlak penduduk asli). Informan diambil secara acak namun berdasarkan spesifikasi yaitu 1) warga asli Desa Dermaji, 2) berkisar umur 10 - 70 tahun . Informan yang diambil datanya sebanyak 86 orang dari berbagai jenis stratifikasi sosial dan ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stratifikasi Status sosial ini berkaitan dengan posisi jabatan seseorang dan pendidikan terakhir yang ditempuh oleh seseorang. Berbicara mengenai gelar jabatan seseorang maka beberapa kosa kata yang awalnya konvensional dan sesuai dengan bahasa murninya mulai bergeser dan digantikan oleh bahasa lain. Misalnya seorang anak dari anggota kepolisian menggunakan kata sapaan *mama* untuk menyapa ibu yang melahirkan yang pada bahasa asalnya seharusnya memanggil *mbok*. Bukan hanya itu jika dilihat dari pendidikan yang ditempuh oleh seseorang maka juga mengakibatkan bergesernya sebuah kata sapaan yang diucapkan. Hal ini terbukti ketika salah satu informan di atas menjadi seorang siswa dari salah satu sekolah maka lebih sering menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan interaksi komunikasi. Misalnya, menggunakan kata sapaan *bapak* yang digunakan untuk menyapa orang tua laki - laki kini telah bergeser menjadi *ayah* atau *papa*. Jika dilihat dari segi stratifikasi ekonomi maka berhubungan erat dengan penghasilan ataupun kekayaan seseorang. Beberapa informan yang memiliki penghasilan yang tinggi tentu kata sapaan yang digunakan pun ,mulai berubah ke arah penggunaan bahasa Indonesia. Sebagai contoh, beberapa informan telah menggunakan kata sapaan *mama* dan *papa* untuk memanggil suami istri. Hal ini memang dapat terjadi melihat informan ini lebih sering berinteraksi di lingkungan pekerjaan.

Kata Kunci: stratifikassi sosial, stratifikasi ekonomi, sistem sapaan, sosiolinguistik.